BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Desa

Desa Cangkudu yang dibentuk sejak tahun 1945 merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia . Luas wilayah desa Cangkudu adalah 420 Ha, dengan batas orbitrasi (jangka dari pusat pemerintahan) sebagai berikut : Jarak dari pusat pemerintahan sejauh 35 Km, jarak dari pusat pemerintahan kota sejauh 30 Km, jarak dari Ibu Kota Kabupaten sejauh 12 Km, dan jarak dari Ibu Kota Provinsi sejauh 40 Km.

Tipologi Desa Cangkudu merupakan industri sedang/ besar tingkat perkembangan desa swasembada/swadaya/swakarya. Cangkudu sendiri memiliki jumlah perangkat Rukun Tetangga (RT) sebanyak 38 dan Rukun Warga (RW) sebanyak 7 yang dibatasi oleh beberapa wilayah sebagai berikut : **sebelah utara** oleh Desa Sukamurni, Desa Sentul Jaya Kec. Balaraja, **sebelah selatan** oleh Desa Selapajang, Desa Cibugel Kec. Cisoka, **sebelah**

barat oleh Desa Gembong, Kecamatan Balaraja, dan **sebelah timur** oleh Desa Pematang Kecamatan Tigaraka.[1]

2. Sarana Prasarana

Untuk menunjang kesejahteraan masyarakatnya, Desa Cangkudu dilengkapi dengan sarana prasarana yang dapat digunakan secara umum oleh masyarakat diantaranya prasarana kesehatan, pendidikan, ibadah dan umum.

Prasarana kesehatan yang ada di Desa Cangkudu berupa posyandu, polides yang tersebar di 14 titik. Prasarana ini dikelola oleh UKBM atau Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yaitu sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat dengan bimbingan petugas puskesmas, lintas sektor, atau lembaga terkait lainnya.

Prasarana pendidikan yang terdapat di Desa Cangkudu diantaranya yaitu perpustakaan Desa sebanyak 1 buah, gedung sekolah PAUD sebanyak 14 buah, gedung sekolah TK sebanyak 8 buah, gedung sekolah SD sebanyak 4 buah, dan gedung sekolah SMP sebanyak 2 buah.

---

[1] Data Kantor Desa Cangkudu

Untuk sarana ibadah dan umum, terdapat 32 tempat ibadah dan 1 tempat olahraga yang dapat digunakan masyarakat dan tersebar di seluruh Desa. Sarana ibadah di Desa Cangkudu ada terdiri dari 7 masjid dan 25 mushola.

Adapun pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat atau LPM yang terdapat 5 orang pengurus dan 4 orang anggota. Tujuan LPM sendiri yaitu untuk menampung serta berusaha mewujudkan aspirasi asyarakat di bidang pembangunan. Untuk bagian ketrentaman dan ketertiban disediakan 6 pos kamling dengan jumlah anggota linmas sebanyak 12 orang.[2]

3. Data Kependudukan

Data kependudukan merupakan data yang berisi tentang jumlah keseluruhan penduduk serta klasifikasinya kedalam beberapa sub kelompok dengan tujuan untuk memudahkan pencarian yang sesuai dengan kebutuhan tertentu. Berdasarkan data kependudukan di Desa Cangkudu, tercatat ada sebanyak 17.707 jiwa yang tinggal di Cangkudu dengan klasifikasi penduduk sebagai berikut:

---

[2] Data Kantor Desa Cangkudu

a. Tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah (jiwa)
Laki-laki	9.225
Perempuan	8.482
Total Penduduk	**17.707**

Sumber : Data Kantor Desa Cangkudu

b. Tabel jumlah penduduk berdasarkan usia

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Keterangan (Usia)	**Jumlah (jiwa)**
0 – 15	4.564
15 – 65	7.422
65 Ke Atas	4.908
Total Penduduk	**17.707**

Sumber : Data Kantor Desa Cangkudu

c. Tabel jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Keterangan (lulusan)	Jumlah (jiwa)
1.	Taman Kanak – Kanak	425
2.	Sekolah Dasar (SD)	542
3.	SMP	321
4.	SMA/SMU	471
5.	Akademi/D1 – D3	532
6.	Sarjana	52
7.	Pascasarjana	32

Sumber : Data Kantor Desa Cangkudu

4. Profesi di Masyarakat

Masyarakat di Desa Cangkudu memiliki profesi yang beragam. Berikut ini tabel yang menjelaskan mata pencaharian penduduk di Desa Cangkudu yang diperoleh dari hasil wawancara dengan staff kantor desa Cangkudu.

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi

No	Keterangan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	320
2.	TNI/POLRI	20
3.	Pegawai Swasta	9.553
4.	Wiraswasta/Pedagang	9.553

5.	Pertukangan	421
6.	Buruh Tani	623
7.	Pensiunan	732
8.	Pengrajin	82
9.	Jasa	63
10.	Lainnya	4.768

Sumber : Data Kantor Desa Cangkudu

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa mayoritas masyarakat di Desa Cangkudu memiliki profesi sebagai pegawai swasta dan wiraswasta/ pedagang masing-masing sebanyak 9.553 orang. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan desa yang dekat dari pabrik-pabrik dan pasar sehingga berpengaruh pada profesi masyarakat di Desa Cangkudu. Sedangkan profesi yang paling sedikit yaitu TNI/POLRI sebanyak 20 orang. dan sisanya memiliki profesi yang beragam seperti buruh tani sebanyak 623 orang, pengrajin sebanyak 82 orang, jasa sebanyak 63 orang, pegawai negeri sebanyak 320 orang, pertukangan sebanyak 421 orang, pensiunan sebanyak 732 orang dan lainnya.

B. Karakteristik Responden

1. Berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi responden di Desa Cangkudu berdasarkan jenis kelamin dijelaskan pada tabel dan diagram lingkaran berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	64	64%
Perempuan	36	36%
Total Responden	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer tahun 2021

Diagram 4.1

Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

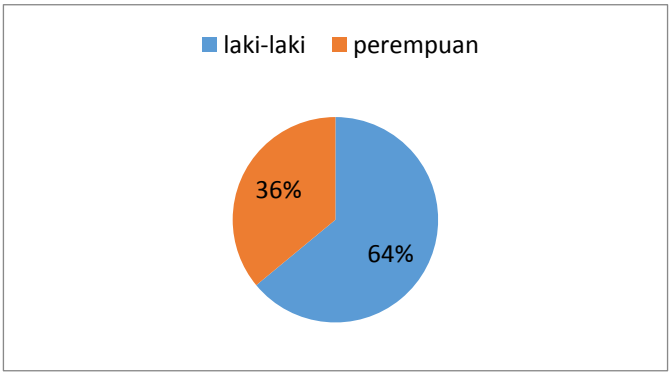

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa dari total responden sebanyak 100 orang, jumlah responden laki-laki sebanyak 64 orang atau presentase 64% dan jumlah responden perempuan sebanyak 36 orang atau presentase 36%. dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuisioner berjenis kelamin laki-laki.

2. Berdasarkan usia

Deskripsi responden di Desa Cangkudu berdasarkan usia dijelaskan pada tabel dan diagram lingkaran berikut

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
< 15 Tahun	-	-
16-25 Tahun	29	29%
26-35 Tahun	34	34%
36-45 Tahun	19	19%
46-55 Tahun	15	15%
55-65 Tahun	3	3%
<65 Tahun	-	-
Total Responden	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2021

Diagram 4.2

Diagram Responden Berdasarkan Usia

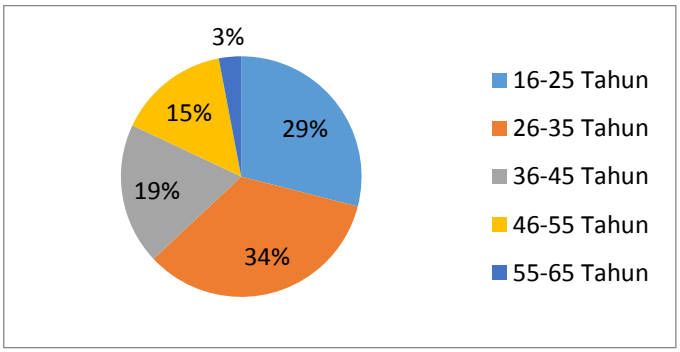

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa dari total responden sebanyak 100 orang, responden dengan usia 16-25 tahun sebanyak 29 orang atau presentase 29%, responden dengan usia 26-35 tahun sebanyak 34 orang atau presentase 34%, responden dengan usia 36-45 tahun sebanyak 19 orang atau presentase 19%, responden dengan usia 46-55 tahun sebanyak 15 orang atau presentase 15%, dan responden dengan usia 55-65 tahun sebanyak 3 orang atau presentase 3%. Sehingga mayoritas responden berusia 26-35 tahun.

3. Berdasarkan profesi

Deskripsi responden di Desa Cangkudu berdasarkan profesi dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

Profesi	Jumlah	Presentase
Karyawan Swasta	42	42%
Pengemudi Ojek	6	6%
Buruh Tani	4	4%
Pengrajin	2	2%
Wiraswasta	30	30%
Pekerja Bangunan	16	16%
Total Responden	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2021

Diagram 4.3

Responden Berdasarkan Profesi

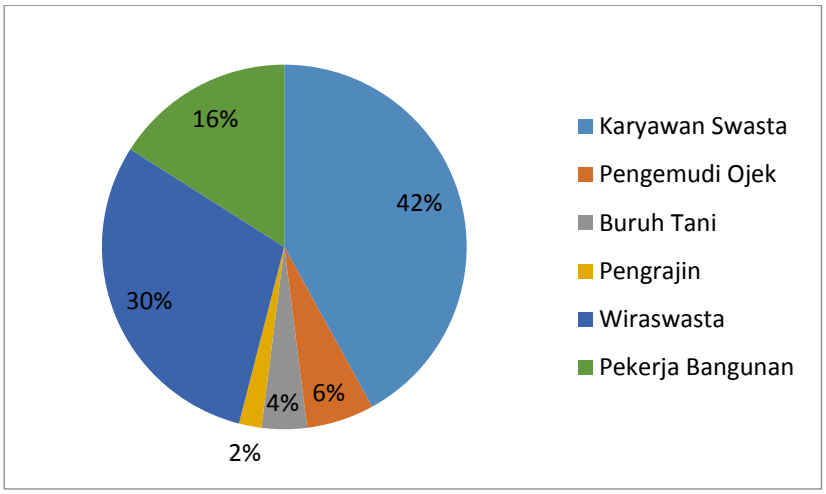

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa dari 100 orang responden, sebanyak 42 orang berprofesi sebagai karyawan swasta, 6 orang berprofesi pengemudi ojek, 4 orang sebagai buruh tani, 2 orang sebagai pengrajin, 16 orang sebagai pekerja bangunan, dan 30 orang sebagai wiraswasta atau pedagang. Hal ini menunjukan bahwa responden paling banyak memiliki profesi sebagai karyawan swasta dan paling sedikit memiliki profesi sebagai pengrajin.

4. Berdasarkan risiko yang dihadapi

Deskripsi responden di Desa Cangkudu berdasarkan ririko pekerjaan yang dapat terjadi dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Karakteristik responden berdasarkan risiko yang dihadapi

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kecelakaan kerja	43	43%
Kerugian / kebangkrutan	32	32%
Pemecatan	21	21%
Lainnya	4	4%
Total	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2021

Diagram 4.4

Diagram responden berdasarkan risiko yang dihadapi

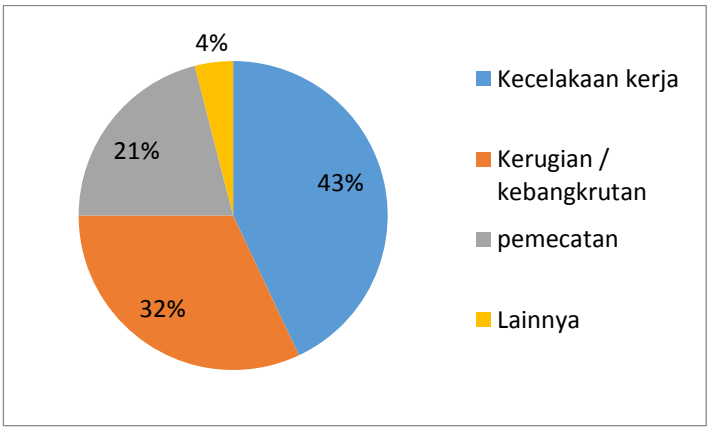

Berdasarkan data diatas mengenai risiko kerja yang dihadapi dapat dilihat sebanyak 43 orang menjawab risiko kecelakaan kerja, sebanyak 32 orang menjawab risiko kerugian atau kebangkrutan,

sebanyak 21 orang menjawab risiko pemecatan, dan sebanyak 4 orang menjawab risiko lainnya. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab risiko kecelakaan kerja.

5. Berdasarkan tingkat risiko

Deskripsi responden di Desa Cangkudu berdasarkan apakah nasabah asuransi syariah atau tidak dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat risiko

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kecil	47	47%
Besar	53	53%
Total	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2021

Diagram 4.5

Diagram Responden Berdasarkan tingkat risiko

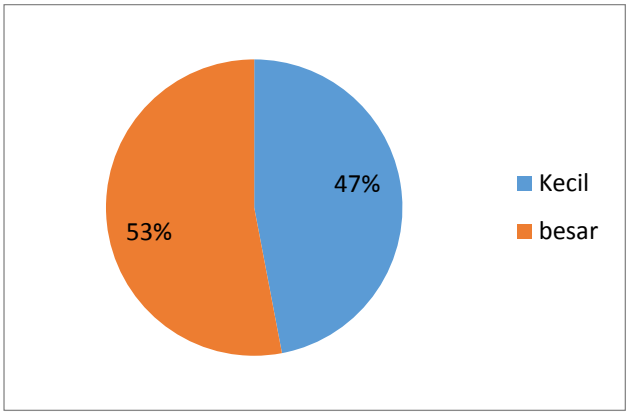

Data diatas menunjukan tingkat risiko pada responden. Dapat diketahui jika sebagian besar responden mengkategorikan risiko yang dihadapi merupakan risiko yang besar atau cenderung berbahaya.

6. Berdasarkan nasabah asuransi syariah atau tidak

Deskripsi responden di Desa Cangkudu berdasarkan apakah nasabah asuransi syariah atau tidak dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Karakteristik Responden Berdasarkan nasabah atau bukan

Keterangan	Jumlah	Presentase
Nasabah asuransi syariah	14	14%
Bukan nasabah asuransi syariah	86	86%
Total	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2021

Diagram 4.6

Diagram Responden Berdasarkan nasabah atau bukan

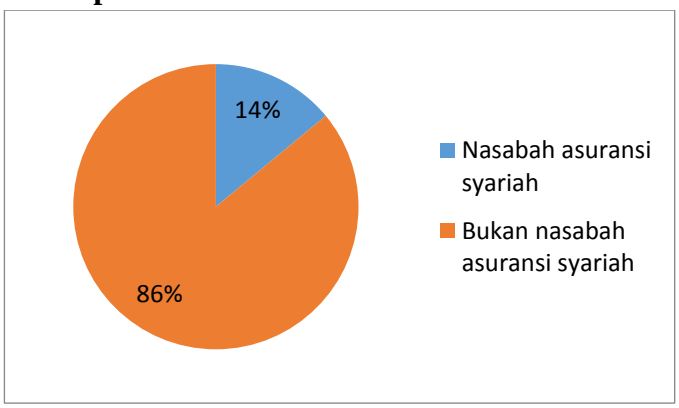

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dari 100 orang responden sebanyak 14 orang merupakan nasabah asuransi syariah sedangkan 86 orang bukan nasabah asuransi syariah. sehingga dapat disipulkan jika lebih banyak responden yang bukan menjadi nasabah asuransi syariah dengan presentase sebesar 86%. Dari hasil tersebut kemudian ditelusuri mengenai alasan tingkat kesadaran masyarakat untuk mengikuti asuransi syariah yang cenderung rendah.

C. Hasil Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat kesesuaian dan keakuratan suatu alat ukur berupa kuisioner. Pada uji validitas, suatu pernyataan dikatakan valid apabila memenuhi kriteria:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka penyataan tersebut berarti valid
b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut berarti tidak valid

Berikut ini hasil uji validitas yang diolah menggunakan SPSS 16.0 :

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Instrument_1	0,641	0,195	Valid
Instrument_2	0,711	0,195	Valid
Instrument_3	0,784	0,195	Valid
Instrument_4	0,756	0,195	Valid
Instrument_5	0,601	0,195	Valid
Instrument_6	0,544	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 16.0

Tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian dengan N=100 pada tingkat signifikansi 5% menghasilkan r_{tabel} sebesar 0,195. Pada hasil diatas diketahui jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji validitas untuk variabel risiko pada profesi(X) seluruhnya adalah valid.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Instrument_1	0,616	0,195	Valid
Instrument_2	0,703	0,195	Valid
Instrument_3	0,703	0,195	Valid
Instrument_4	0,826	0,195	Valid

Instrument_5	0,704	0,195	Valid
Instrument_6	0,213	0,195	Valid
Instrument_7	0,449	0,195	Valid
Instrument_8	0,449	0,195	Valid
Instrument_9	0.427	0,195	Valid
Instrument_10	0,826	0,195	Valid
Instrument_11	0,704	0,195	Valid
Instrument_12	0,812	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 16.0

Tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian dengan N=100 pada tingkat signifikansi 5% menghasilkan r_{tabel} sebesar 0,195. Pada hasil diatas diketahui jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji validitas untuk variabel Kesadaran masyarakat (Y) seluruhnya adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari kuisioner jika penelitian dilakukan secara berulang kali. Suatu instrument dikatakan reliabel jika instrument tersebut digunakan berulang kali pada objek yang sama dan tetap menghasilkan output

yang sama.reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* dan diolah melalui SPSS 16.0

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas Data

Variabel	**Cronbach's Alpha**	**Keterangan**
Independen (X)	0,759	Reliabel
Dependen (Y)	0,850	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 16.0

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *crobnbach's alpha* variabel (X) sebesar 0,759 dan variabel (Y) sebesar 0,850 dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* kedua variabel lebih besar dari 0,6 atau *cronbach's alpha* > 0,6

3. Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Sebuah data dikatakan baik apabila terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan Probability-Plot, Histogram, dan Kolmogrov sminov. Hasil uji tersebut dilakukan untuk mencari tahu apakah

data variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. kriteria uji normalitas sebagai berikut :

a. Jika Sig. > 0,05 maka data terdistribusi secara normal
b. Jika Sig. < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal

Dibawah ini hasil uji normalitas berdasarkan P-Plot, Histogram, dan Kolmogrov smirnov

Gambar 4.7

Hasil Uji Normalitas (Pobability-Plot)

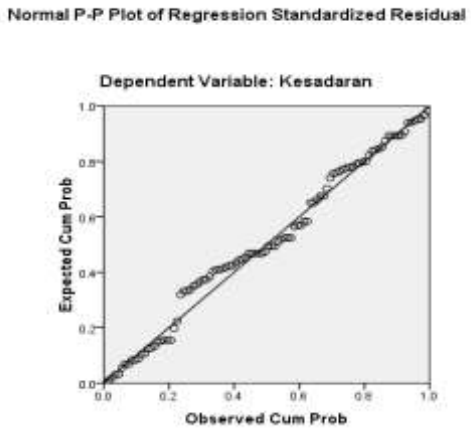

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik pada P-Plot berada di sekitar garis diagonal dan sebaran data pada grafik histogram mendekati normal. Sehingga dapat disimpulkan jika penelitian ini terdistribusi secara normal.

Gambar 4.8
Hasil Uji Normalitas (Histogram)

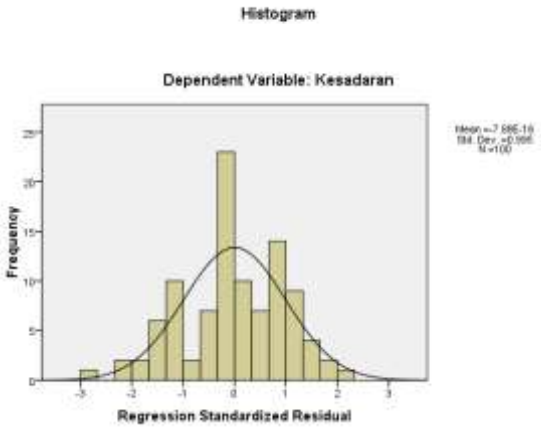

pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa kurva memiliki garis yang normal sehingga dapat disimpulkan jika data terdistribusi secara normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.60642081
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.057
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.912
Asymp. Sig. (2-tailed)		.376

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui jika nilai Sig sebesar 0,376. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,376 > 0,05.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika distribusi data adalah normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menunjukkan adanya hubungan linear yang kuat diantara beberapa variabel prediktor dalam suatu model regresi linier sederhana. Metode yang digunakan pada pengujian multikolinearitas, yaitu :

a. Melihat *inflation factor* (VIF) pada model regresi.

   Jika VIF < 10 maka model regresi tidak mempunyai persoalan multikolinearitas

b. Melihat *Tolerance Value*

   Jika *tolerance value* > 0,1 maka tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas yang telah diolah menggunakan SPSS 16.0 :

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profesi	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kesadaran

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10 atau 1,0 < 10 dan nilai *tolerance value* lebih besar dari 0,1 atau 1,0 > 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak memiliki persoalan multikolinearitas.

c) Uji Heteroskidastisitas

Uji heteroskidastisitas merupakan uji yang harus dilakukan pada regresi liniear. Tujuan uji ini untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi linear. penelitian ini menggunakan grafik scatter plots untuk melihat ada tidaknya pola tertentu antara SRESID dan ZPRED. Berikut ini hasi uji heteroskidastisitas yang telah diolah menggunakan SPSS 16.0 :

Gambar 4.9

Hasil Uji Heteroskidastisitas

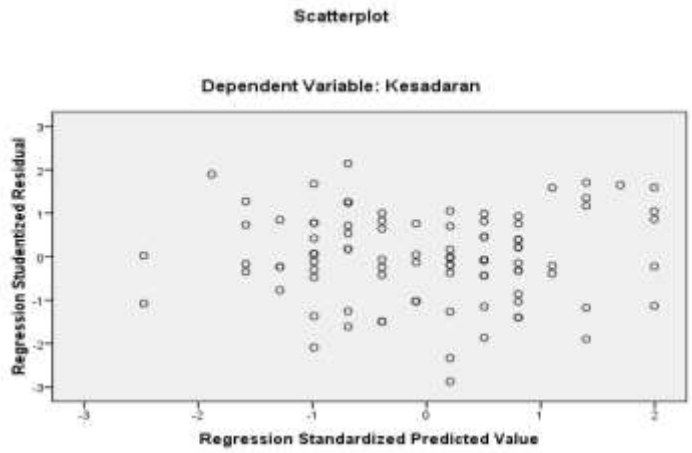

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada di dalam grafik menyebar secara acak dan tidak menciptakan pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami persoalan heteroskidastisitas.

D. Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisi regresi linear sederhana dilakukan untuk mengukur hubungan linear antara satu variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu variabel profesi (X) terhadap variabel terikat yaitu variabel kesadaran masyarakat (Y).

Tabel 4.16

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.466	3.977		10.176	.000
	Profesi	.359	.169	.210	2.127	.036

a. Dependent Variable: Kesadaran

Berdasarkan tabel 4.12, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 40{,}466 + 0{,}359X$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) a = angka konstan dari *unstandardized coefficients* yang nilainya sebesar 40,466. Angka ini merupakan angka konstan yang berarti jika tidak ada profesi (X) maka nilai konsisten kesadaran masyarakat (Y) sebesar 40,466.

2) b = angka koefisien regresi dari *unstandardized coefficients* yang nilainya sebesar 0,359. Angka ini memiliki pengertian bahwa setiap penambahan 1% tingkat profesi (X) maka kesadaran masyarakat (Y) akan meningkat sebanyak 0,359.

   Karena nilai koefisien bernilai positif (+) maka dapat disimpulkan jika profesi (X) berpengaruh secara positif terhadap kesadaran masyarakat (Y).

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.210[a]	.044	.034	5.635

a. Predictors: (Constant), Profesi
b. Dependent Variable: Kesadaran

Dari tabel diatas diketahui nilai R^2 sebesar 0,044 menunjukan besarnya pengaruh risiko pada profesi terhadap kesadaran masyarakat mengikuti asuransi syariah sebesar 4,4%.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis atau praduga. Dalam pengujian hipotesis terdapat tingkat kesalahan atau tingkat signifikansi. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berikut ini uji hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F).

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial (uji t). dalam uji ini perlu adanya perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka

hipotesis dapat diterima sedangkan apabila $t_{hitung} < t\ t_{tabel}$ maka hipotesis tidak dapat diterima atau ditolak.

Tabel 4.18

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.466	3.977		10.176	.000
	Profesi	.359	.169	.210	2.127	.036

a. Dependent Variable: Kesadaran

Hasil dari tabel 4.13 dijelaskan sebagai berikut. Berdasarkan perhitungan diatas nilai t_{hitung} sebesar 2,217 sedangkan t_{tabel} :

t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)

= (0,05/2 ; 100-1-1)

= (0,025 ; 98)

= 1,987

1) Dengan demikian profesi memiliki pengaruh terhadap kesadaran masyarakat mengikuti asuransi syariah karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,217 > 1,987 yang artinya H1 diterima sedangkan Ho ditolak.
2) Nilai Signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,36 < 0,05 yang artinya variabel X (profesi) berpengaruh terhadap variabel Y (kesadaran).

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukan dalam model memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh. berikut ini hasil uji hipotesis (uji F)

Tabel 4.19

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.677	1	143.677	4.525	.036[a]
	Residual	3111.763	98	31.753		
	Total	3255.440	99			

a. Predictors: (Constant), Profesi

b. Dependent Variable: Kesadaran

Berdasarkan perhitungan diatas nilai F_{hitung} sebesar 4,525 sedangkan untuk F_{tabel}:

F_{tabel} (df1= 1; df2=98; a=0,05) sebesar 3,94

1) Dengan demikian dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh antara risiko pada profesi terhadap kesadaran masyarakat karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 4,525 > 3,94.

2) Nilai Signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,36 < 0,05 yang artinya variabel X (profesi) berpengaruh terhadap variabel Y (kesadaran).

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengelolaan data statistik dari uji instrument penelitian, pada uji validitas keseluruhan instrument yang berjumlah 18 dinyatakan valid karena nilainya lebih besar dari 0,195 dan pada uji reliabilitas data dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Pada uji normalitas, titik-titik pada P-Plot mengikuti garis atau berada di sekitar garis diagonal, sebaran data pada grafik histogram mendekati normal, dan nilai Sig sebesar 0,376. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,376 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika distribusi data adalah normal.

Pada uji multikolinearitas nilai VIF kurang dari 10 atau 1,0 < 10 dan nilai tolerance value lebih besar dari 0,1 atau 1,0 > 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak memiliki persoalan multikolinearitas. Sedangkan pada uji heteroskidastisitas titik-titik yang ada di dalam grafik menyebar secara acak dan tidak menciptakan pola tertentu. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami persoalan heteroskidastisitas.

Selanjutnya pada analisis regresi linear sederhana diketahui nilai $Y = 40{,}466 + 0{,}359X$. Karena nilai koefisien bernilai positif (+) maka dapat disimpulkan jika profesi (X) berpengaruh secara positif terhadap kesadaran masyarakat (Y).

Untuk uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. pada uji t, nilai t_{hitung} sebesar 2,217 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,987. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,217 > 1,987 yang artinya hipotesis diterima. Sedangkan untuk uji F, nilai F_{hitung} sebesar 4,525 dan F_{tabel} sebesar 3,94 sehingga dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh antara risiko pada profesi terhadap kesadaran masyarakat karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 4,525 > 3,94.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang staff Desa Cangkdu bernama Safarudin bahwa kemungkinan masih banyak masyarakat yang belum mengikuti asuransi syariah akan tetapi untuk kesadaran masyarakat menurutnya sudah banyak masyarakat yang sadar melihat dari faktor rata-rata profesi di masyarakat yang memang memiliki risiko.[3]

[3] Hasil Wawancara Dengan Staff Desa

Dilihat dari hasil skripsi milik Riris Eka Damayanti yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah di Kelurahan Jurang Mangu Barat" terdapat persamaan hasil dimana nilai t hitung > t tabel sehingga menunjukan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. sedangkan perbedaanya dapat dilihat dari koefisien determinasi, dimana pada penelitian milik Riris Eka Damayanti dapat disimpulkan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 7,2% sedangkan pada penelitian ini variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 4,4% atau lebih rendah dibandingkan penelitian terdahulu.[4]

Seorang penggagas teori psikologi pertama yaitu Maurice brucke menempatkan model kesadaran manusia beserta realitas sebagai elemen transpersonal yang terbuka.[5] Dan tingkat kesadaran seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan, keadaan, peraturan dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa risiko pada profesi mempengaruhi kesadaran, berarti dalam

---

[4] Riris Eka Damayanti, Skripsi *: "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah di Kelurahan Jurang Mangu Barat"*, (Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta), Hal. 81

[5] Yovita Diana Belinda Joedianto, Skripsi : *"Pengaruh…"*, Hal.50-51

hal ini kesadaran masyarakat di Desa Cangkudu sudah memasuki tingkat *Conscious incompetence* yaitu tahapan dimana seseorang sudah paham akan tindakan yang harus dilakukan tetapi masih memerlukan pembelajaran.